

Merkia Lisma

by UNITRI Press

Submission date: 16-Aug-2024 08:09AM (UTC+0530)

Submission ID: 2432740155

File name: Merkia_Lisma.docx (31.19K)

Word count: 1299

Character count: 8139

KARYA ILMIAH AKHIR

10
ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH NYERI KRONIS PADA
PASIEN *GOUT ARTHRITIS* DENGAN RENDAM DAN KOMPRES DI RUMAH
17
ASUH ANAK & LANSIA (RAAL) GRIYA ASIH LAWANG



Disusun Oleh :

Merkia Lisma

2023611024

9
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG

2024

ABSTRAK

Pada umumnya banyak lansia penderit⁷ *Gout Arthritis* yang mengalami masalah keperawatan nyeri kronis. *Gout Arthritis* merupakan peradangan pada sendi yang terjadi akibat tingginya kadar asam urat dalam tubuh. Nyeri Kronis merupakan nyeri yang⁸ terjadi selama lebih dari tiga bulan. Rasa sakitnya bisa terus-menerus, atau hilang timbul. Tujuan dari studi kasus ini adalah un⁹tk memberikan asuhan keperawatan pada pasien *Gout Arthritis* dengan masalah nyeri kronis di Rumah Asuh Anak & Lansia (RAAL) Griya Lawang. Desain penelitian menggunakan studi kasus. Teknik analisa data yang digunakan adalah melakukan pengumpulan data dengan wawancara dan observasi pasien. Subjek penelitian yang digunakan adalah sebanyak 3 orang, yaitu *Gout Arthritis*. Masalah keperawatan yang diangkat adalah nyeri kronis. Tindakan yang diberikan adalah rendam dan kompres dengan rebusan serai selama 7 hari dengan durasi waktu kurang lebih 10-15 menit. Hasil: Dari tindakan yang dilakukan kepada 3 klien, ditemukan bahwa skala nyeri yang dirasakan berkurang. Disarankan bagi petugas di panti, agar dapat terus memberikan pendidikan kesehatan tentang rendam dan kompres hangat dengan serai untuk mengurangi nyeri pada klien.

Kata Kunci: Gout Athritis, Kompres hangat, Nyeri Kronis, Serai

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit *Gout Arthritis* sering kali dipicu oleh berbagai faktor seperti pola makan, obesitas, dan faktor etnis. *Gout Arthritis*, atau dikenal sebagai asam urat, adalah peradangan pada persendian yang terjadi akibat tingginya kadar asam urat dalam tubuh (hiperurisemia). Hal ini menyebabkan kristal monosodium urat menumpuk di persendian karena gangguan metabolisme purin dalam tubuh (Padila, 2013). Ketika kadar asam urat terlalu tinggi, kristal monosodium urat monohidrat akan terbentuk di sendi serta jaringan di sekitarnya, menyebabkan peradangan dan nyeri yang intens yang bisa berkembang menjadi nyeri kronis jika tidak segera diobati. Nyeri ini biasanya muncul pada pergelangan kaki dan kadang-kadang juga pada persendian tangan, lutut, pundak, atau jari-jari tangan. Penderita asam urat sering kali mengeluhkan nyeri sendi yang terus-menerus, yang menjadi tantangan dalam pengelolaan nyeri (Winasih, 2015).

Pada tahun 2018, laporan dari *World Health Organization* (WHO) mengungkapkan bahwa kejadian *Gout Arthritis* mencapai 20% dari populasi global dengan prevalensi penyakit ini sebesar 25,7%. Jumlah penderita yang didiagnosis oleh dinas kesehatan menunjukkan bahwa prevalensi pada perempuan lebih tinggi, yaitu 13,4%, dibandingkan dengan laki-laki yang sebesar 10,3%. Di Indonesia, hanya 24% penderita *Gout Arthritis* yang pergi ke dokter, sementara sekitar 71% lainnya

lebih suka menggunakan obat pereda nyeri yang tersedia tanpa resep. Di Jawa Timur, angka kejadian penyakit asam urat tercatat sebesar 26,4% (Dinkes Jawa Timur, 2018).

Berdasarkan Riskesdas 2018, prevalensi penyakit sendi di Indonesia, berdasarkan wawancara dengan dokter, tercatat sebesar 7,3%. Angka ini cenderung ¹⁶meningkat seiring bertambahnya usia, dan mencapai tingkat tertinggi pada kelompok usia 75 tahun ke atas dengan angka 18,9%. Di Jawa Timur, prevalensi *Gout Arthritis* tercatat sebesar 17%. Riskesdas Jawa Timur 2018 juga menunjukkan bahwa pada kelompok usia lanjut usia 60 tahun ke atas, proporsi tingkat ketergantungan tertinggi berada pada tingkat mandiri, yaitu sebesar 67,51%. Prevalensi penyakit *Gout Arthritis* berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan di Jawa Timur sebesar 11,5%, sedangkan kejadian *Gout Arthritis* di wilayah tersebut tercatat sebesar 26,9%. Di ¹³Rumah Asuh Anak dan Lansia (RAAL) Griya Asih Lawang, pada tahun 2023 dilaporkan sebanyak 25 kasus meliputi 15 kasus baru (60%), 5 kasus sedang dirawat (20%), dan 5 kasus kontrol (20%). Sampai dengan April 2024, data RAAL Griya Asih Lawang mencatat sebanyak 9 pasien lanjut usia yang menderita *Gout Arthritis*.

Pengobatan untuk *Gout Arthritis* terutama berfokus pada pengendalian rasa sakit yang merupakan masalah umum bagi penderitanya serta ⁵mengurangi kerusakan sendi dan meningkatkan atau menjaga kualitas hidup lansia. Pendekatan ini ⁵mencakup terapi farmakologis dan non farmakologis. Manajemen nyeri melibatkan intervensi non farmakologis independen dan pendekatan kolaboratif dan individual.

Salah satu metode nonfarmakologis untuk mengelola *Gout Arthritis* adalah dengan mengompresnya dengan air hangat yang dicampur dengan serai. Perawat memainkan peran penting dalam mengelola *Gout Arthritis* dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang penanganan kambuhnya asam urat, dan menawarkan informasi tentang penyebab dan pengobatan yang ditujukan untuk mengurangi intensitas nyeri (Mulfianda & Nidia, 2019).

³ Nyeri kronis merupakan, keadaan dimana sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat rusaknya jaringan secara nyata atau potensial, atau bahaya yang dirasakan (³ *International Association For the Study of Pain*). Nyeri dapat muncul secara tiba-tiba dan bertahap dengan intensitas yang bervariasi dari ringan hingga berat, dan durasinya tidak dapat diprediksi. Sebaliknya, nyeri akut muncul secara mendadak, bertahan lama (lebih dari 4 bulan), dan tidak kunjung sembuh (Arraisyi dan Imran, 2022).

Sebagai tenaga kesehatan, perawat harus mampu mengedukasi pasien untuk mengontrol kadar asam urat, serta menjalankan program lain seperti pemeriksaan rutin serta mengurangi makanan yang dapat menyebabkan asam urat meningkat. Peran keluarga juga sangat penting dalam meningkatkan kesehatan pasien, seperti membiasakan olahraga teratur dan menjaga pola makan. Tindakan farmakologis untuk perawatan *Gout Arthritis* melibatkan konsumsi obat penurun asam urat, sedangkan tindakan non farmakologis meliputi pemberian kompres hangat dengan serai untuk mengurangi rasa nyeri (Kumar, 2016). Serai (*Cymbopogon Citratus*)

adalah tumbuhan jenis rumput yang ¹¹ mengandung minyak atsiri, dengan komponen utama seperti sitronelal (32-45%, antioksidan), geraniol (12-18%, antioksidan), sitronelol (11-15%), dan lainnya. Serai memiliki sifat kimia dan efek farmakologis yang pedas dan menghangatkan, yang memberikan manfaat antiradang dan pereda nyeri, serta dapat meningkatkan sirkulasi darah. Serai digunakan untuk meredakan nyeri otot dan sendi pada penderita Arthritis (Oktavinati dan Anzani, 2021).

Peran tenaga kesehatan sangat krusial dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperlukan bagi klien dengan *Gout Arthritis*. Terapi kompres air hangat yang dikombinasikan dengan serai dapat membantu pasien mengendalikan nyeri secara lebih efektif di rumah. Dengan latar belakang ini, peneliti memutuskan untuk mengkaji ² "Asuhan Keperawatan pada Pasien *Gout Arthritis* dengan Nyeri Kronis melalui Metode Rendam dan Kompres ¹ di Rumah Asuh Anak & Lansia (RAAL) Griya Asih Lawang."

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pemberian ¹⁹ asuhan keperawatan terhadap masalah nyeri kronis pada pasien *Gout Arthritis* ¹ di Rumah Asuh Anak & Lansia (RAAL), Griya Asih Lawang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah nyeri kronis pada pasien *Gout Arthritis* di “Rumah Asuh Anak & Lansia (RAAL) Griya Asih Lawang”

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan penilaian keperawatan terkait masalah nyeri kronis pada pasien *Gout Arthritis* di “Rumah Asuh Anak & Lansia (RAAL) Griya Asih Lawang”
2. Menyusun diagnosis keperawatan terkait nyeri kronis pada pasien *Gout Arthritis* di “Rumah Asuh Anak & Lansia (RAAL) Griya Asih Lawang”
3. Merancang intervensi atau rencana perawatan untuk mengatasi nyeri kronis pada pasien *Gout Arthritis* menggunakan metode rendam dan kompres di “Rumah Asuh Anak & (RAAL) Lansia Griya Asih Lawang”
4. Melaksanakan tindakan keperawatan untuk mengatasi nyeri kronis pada pasien *Gout Arthritis* dengan metode rendam dan kompres di “Rumah Asuh Anak & (RAAL) Lansia Griya Asih Lawang”
5. Menyusun dan melaksanakan evaluasi terhadap perawatan yang diberikan untuk mengatasi nyeri kronis pada pasien *Gout Arthritis*

dengan metode rendam dan kompres di “Rumah Asuh Anak & Lansia
Griya Asih Lawang”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dalam bidang keperawatan, khususnya dalam asuhan keperawatan dan pemecahan masalah nyeri pada pasien *Gout Arthritis*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perawat

Menambah pengetahuan perawat mengenai asuhan keperawatan untuk nyeri kronis pada pasien *Gout Arthritis* di “Rumah Asuh Anak & Lansia Griya Asih Lawang”

2. Bagi Institusi Pendidikan

Membantu mendukung perkembangan pengetahuan keperawatan, terutama dalam pemberian asuhan keperawatan terkait nyeri pada pasien *Gout Arthritis*.

3. Bagi Klien

Meningkatkan pengetahuan klien mengenai penyakit *Gout Arthritis* dan cara penanganannya, serta memungkinkan klien untuk menjalani terapi guna mengurangi nyeri yang dirasakan.

4. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis, serta memberikan wawasan baru yang diperoleh selama memberikan asuhan keperawatan untuk nyeri kronis pada pasien *Gout Arthritis* di “Rumah Asuh Anak & Lansia (RAAL) Griya Asih Lawang”

5. Bagi “Rumah Asuh Anak & Lansia (RAAL) Griya Asih Lawang”
Menjadi alternatif terapi untuk menangani masalah nyeri kronis pada klien dengan *Gout Arthritis*.

Merkia Lisma

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	7%
2	repo.stikesbethesda.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur III Student Paper	2%
4	www.klikdokter.com Internet Source	1%
5	Usastiawaty Cik Ayu Saadiah Isnainy, Renda Wulandasari. "Pemberian Kompres Jahe Merah Pada Penderita Asam Urat Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Di Desa Padan Arang Kabupaten Lahat", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2021 Publication	1%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
7	health.detik.com	

Internet Source

1 %

8

repository.pkr.ac.id

Internet Source

1 %

9

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

1 %

10

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

1 %

11

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1 %

12

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

1 %

13

ojs.iik.ac.id

Internet Source

1 %

14

perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id

Internet Source

1 %

15

repository.um-surabaya.ac.id

Internet Source

1 %

16

repository.unimugo.ac.id

Internet Source

1 %

17

text-id.123dok.com

Internet Source

1 %

18

Anisa Adelia. "STUDI LITERATUR PENGARUH EKSTRAK DAUN TEMPUYUNG (SONCHUS ARVENSIS) TERHADAP AKTIVITAS XANTIN OKSIDASE UNTUK PENGOBATAN HIPERURISEMIA", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2020

Publication

1 %

19

repository.stikes-ppni.ac.id:8080

Internet Source

1 %

20

samoke2012.wordpress.com

Internet Source

1 %

21

Hinin Wasilah, Putri Marhadika, Hera Hastuti, Lisnawati Nur Farida, Deny Prasetyanto. "Upaya Promotif dan Preventif Asam Urat melalui Senam Sendi pada Masyarakat di Kelurahan Pondok Labu", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2023

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Merkia Lisma

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
